

INTISARI

Pelayanan farmasi rumah sakit merupakan salah satu kegiatan yang menunjang pelayanan kesehatan yang bermutu. Pada sebagian besar rumah sakit di Indonesia belum melakukan kegiatan pelayanan farmasi seperti yang diharapkan. Salah satunya dikarenakan tanggapan dari tenaga kesehatan yang lain, ada yang mendukung tetapi ada pula yang menolak. Berdasarkan kenyataan tersebut maka dilakukan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pendapat dokter umum terhadap peran apoteker yang berdasarkan pada Standar Pelayanan Farmasi di Rumah Sakit, serta harapannya terhadap perkembangan apoteker di masa mendatang.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan jenis rancangan deskriptif. Responden yang digunakan adalah dokter umum di lima RSUD di DIY. Instrumen yang digunakan berupa kuisioner. Data yang diperoleh diolah secara statistik diskriptif, dan ditampilkan dalam bentuk tabel dan diagram.

Responden dalam penelitian ini sebanyak 42 dokter umum. Berdasarkan hasil penelitian responden setuju terhadap peran apoteker yang sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1197/Menkes/SK/X/2004, yang meliputi bertanggung jawab dalam penyusunan formularium obat (86%), pelayanan informasi obat (93%) dan konseling obat (76%), termasuk pemantauan penggunaan obat (79%). Namun responden tidak setuju bila apoteker bertanggung jawab dalam pencampuran obat suntik (57%) dan penanganan nutrisi parenteral (67%). Sebagian besar responden juga berharap apoteker di masa mendatang mulai dispesialisasikan (64%), dan terlibat langsung pada pasien bersama-sama dengan dokter dan tenaga medis lainnya (74%).

Kata kunci: apoteker, dokter umum, pendapat, harapan

ABSTRACT

Pharmacy service at hospital is one of activities that support the qualified health service. Most of the hospitals in Indonesian have not conducted the expectation pharmacy service yet. One of the reasons is because there are many opinions from other health care workers; some are supportive, while others are not. For that reason, this research is conducted in order to figure out the opinions of physicians on the roles of pharmacists based on the Standard of Pharmacy service at Hospital and also their expectations toward the development of pharmacists in future.

This research is an observational with descriptive design. The respondents are physicians working at five District Hospitals in Yogyakarta. The Instrument used is questioner. The data are processed with descriptive statistic and performed in the form of tables and diagrams.

The respondents of this research are 42 physicians. Based on the result of this research, the respondents agree with the role of pharmacists according to the Rule of Minister of Health Number 1197/Menkes/SK/X/2004, include responsible for the arrangement of drug formulary (86%), drug information service (93%), drug counselling service (76%), and responsible in drug related problem (79%). However, the respondents disagree that pharmacists are responsible for the mixture of injection drug (57%) and parenteral nutrition (67%). Most of the respondents expect that in the future pharmacists are specialized (64%), and directly involved together with physicians and other medical staff to take care of patients (47%).

Key words: pharmacists, physicians, opinion, expectation.